

## PELATIHAN JURNALISME: BIJAK BERMEDSOS, TRAINING MOTIVASI DAN DIGITAL MARKETING BAGI PENGELOLA WISATA DI DESA BANTARAGUNG

Mochammad Sinung Restendy<sup>1</sup>, Dadang Surya Kencana<sup>2</sup>, Elis Chalisyah<sup>3</sup>,  
Sudirman<sup>4</sup>, Soleha<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia; muhammad.restendy@uin-suka.ac.id

<sup>2</sup> Logistik Niaga, Politeknik LP3I Jakarta, Indonesia; da2nkencana@gmail.com

<sup>3</sup> Manajemen Informatika, LP3I Jakarta, Indonesia; elis.chalisyah@gmail.com

<sup>4</sup> Manajemen Informatika, Politeknik LP3I Jakarta, Indonesia; Sudirman1983@gmail.com

<sup>5</sup> Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Jakarta, Indonesia; dsoleha24@gmail.com

Artikel Info: Diterima: 11-05-2026 | Direvisi: 12-05-2026 | Disetujui: 13-05-2026

### Abstract

The development of digital technology and social media presents significant opportunities for the rural tourism sector to enhance promotion and tourist appeal. However, many village tourism managers still lack the skills to manage social media wisely, create engaging promotional content, and implement effective digital marketing strategies. Furthermore, low motivation and low public communication skills also pose challenges to developing rural tourism potential. This Community Service activity aims to improve the capacity of tourism managers in Bantar Agung Village through digital journalism training, education on the wise use of social media, motivational training, and digital marketing training. The implementation method is a participatory approach in the form of counseling, workshops, hands-on practice, and mentoring. The materials provided include the basics of journalism, social media content creation techniques, digital ethics, digital marketing strategies, village tourism branding, and strengthening motivation and tourism services. The expected outcomes of this activity are increased capacity of tourism managers to utilize digital media as a promotional tool, increased awareness of positive and responsible social media use, and the creation of more effective tourism marketing strategies that can increase tourist visits and empower the village community economy.

**Keywords:** Journalism; Social media; Digital Marketing; Village Tourism; Community Service

### Abstrak

Perkembangan teknologi digital dan media sosial memberikan peluang besar bagi sektor pariwisata desa untuk meningkatkan promosi dan daya tarik wisata. Namun, masih banyak pengelola wisata desa yang belum memiliki kemampuan dalam mengelola media sosial secara bijak, membuat konten promosi yang menarik, serta menerapkan strategi digital marketing yang efektif. Selain itu, rendahnya motivasi dan kemampuan komunikasi publik juga menjadi tantangan dalam pengembangan potensi wisata desa. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelola wisata di Desa Bantar Agung melalui pelatihan jurnalisme wisata digital, edukasi penggunaan media sosial secara bijak, training motivasi, serta pelatihan digital marketing. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan partisipatif berupa penyuluhan, workshop, praktik langsung, dan pendampingan. Materi yang diberikan meliputi dasar-dasar jurnalistik, teknik pembuatan konten media sosial, etika digital, strategi pemasaran digital, branding wisata desa, serta penguatan motivasi dan pelayanan wisata. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan pengelola wisata dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana informasi, edukasi, dan promosi, meningkatnya kesadaran bermedia sosial secara positif dan bertanggung jawab, serta terciptanya strategi pemasaran wisata yang lebih efektif sehingga mampu meningkatkan kunjungan wisata dan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

**Kata Kunci:** Jurnalisme; Media Sosial; Digital Marketing; Wisata Desa; Pengabdian Masyarakat

## **PENDAHULUAN**

Desa Bantar Agung memiliki potensi wisata yang cukup besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata lokal berbasis masyarakat. Keindahan alam, budaya lokal, serta berbagai potensi wisata desa menjadi daya tarik yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat apabila dikelola secara optimal. Namun, pengelolaan wisata di desa masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek promosi, publikasi, dan pengelolaan informasi digital. Di era perkembangan teknologi dan media sosial yang semakin pesat, kemampuan pengelola wisata dalam memanfaatkan platform digital menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan daya saing destinasi wisata desa.

Perkembangan media sosial saat ini memberikan peluang besar bagi promosi wisata karena informasi dapat disebarkan secara cepat dan luas. Akan tetapi, penggunaan media sosial yang belum disertai dengan pemahaman literasi digital dan etika bermedia sering kali menimbulkan permasalahan, seperti penyebaran informasi yang kurang akurat, penggunaan konten yang kurang menarik, hingga komunikasi digital yang belum profesional. Sebagian pengelola wisata di Desa Bantar Agung masih memanfaatkan media sosial secara sederhana dan belum memahami strategi komunikasi digital yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan jurnalisme dan edukasi tentang bijak bermedia sosial agar pengelola wisata mampu membuat konten yang informatif, positif, dan bertanggung jawab.

Selain keterampilan komunikasi digital, aspek motivasi juga menjadi faktor penting dalam pengembangan wisata desa. Pengelola wisata membutuhkan semangat, kreativitas, dan rasa percaya diri untuk terus berinovasi dalam menghadapi persaingan destinasi wisata yang semakin kompetitif. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa sebagian pengelola wisata masih menghadapi keterbatasan dalam pengembangan ide promosi, kerja sama tim, dan keberanian untuk memanfaatkan peluang usaha berbasis digital. Training motivasi diharapkan mampu meningkatkan pola pikir positif, jiwa kewirausahaan, serta kesadaran akan pentingnya pelayanan dan inovasi dalam pengelolaan wisata desa.

Di sisi lain, digital marketing menjadi salah satu strategi utama dalam memperkenalkan destinasi wisata kepada masyarakat luas. Saat ini, wisatawan cenderung mencari informasi destinasi melalui internet dan media sosial sebelum melakukan kunjungan. Namun, kemampuan pengelola wisata Desa Bantar Agung dalam menerapkan strategi pemasaran digital masih terbatas, baik dalam pembuatan konten promosi, penggunaan media sosial secara optimal, maupun pemanfaatan platform digital lainnya. Kondisi tersebut menyebabkan potensi wisata desa belum dikenal secara maksimal oleh masyarakat luar. Dengan adanya pelatihan digital marketing, diharapkan pengelola wisata mampu meningkatkan keterampilan promosi digital sehingga mampu menarik lebih banyak wisatawan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Jurnalisme: Bijak Bermedsos, Training Motivasi dan Digital Marketing bagi Pengelola Wisata di Desa Bantar Agung. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan wisata berbasis digital. Melalui pelatihan ini, pengelola wisata diharapkan mampu menghasilkan konten promosi yang kreatif, memahami etika bermedia sosial, memiliki motivasi yang kuat dalam pengembangan wisata, serta mampu menerapkan strategi digital marketing secara efektif guna mendukung kemajuan wisata dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan secara tatap muka di Aula Kantor Desa Bantar Agung, Kec. Sindangwangi, Kab. Majalengka dengan program Pelatihan Jurnalisme: Bijak Bermedsos, Training Motivasi Dan Digital Marketing Bagi Pengelola Wisata Di Desa Bantaragung.

Secara rinci, tahapan pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi empat alur utama sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan (Pra-Pelaksanaan), metode ini dilakukan dengan menggunakan cara survei lokasi, koordinasi, dan penyusunan materi. Pada saat survey, dilakukan juga

---

koordinasi dengan pemerintah desa dan pengelola wisata. Selanjutnya mengidentifikasi kebutuhan peserta. Setelah mengidentifikasi kebutuhan peserta, maka pemateri melakukan penyusunan materi pelatihan. Terakhir, pemateri melakukan penyiapan sarana dan media pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan (Pelatihan dan Praktis), metode ini diterapkan untuk memberikan pemahaman mendasar mengenai pentingnya jurnalisme digital, digital marketing, dan peluang bisnis di era digital. Melakukan demonstrasi dan praktik langsung pembuatan berita, akun bisnis, teknik pengambilan foto produk menggunakan ponsel, serta pembuatan caption pemasaran yang menarik. Memberikan bimbingan personal (one-on-one) kepada peserta yang mengalami kesulitan teknis dalam mengoperasikan aplikasi media sosial.
3. Tahap Monitoring (Pemantauan), metode ini dilakukan untuk membentuk grup komunikasi digital (WhatsApp Group) sebagai wadah konsultasi berkelanjutan pasca-pelatihan. Memantau dan memberikan masukan terhadap konten promosi yang diunggah oleh Ibu-Ibu PKK secara berkala.
4. Tahap Evaluasi, metode ini dilakukan untuk Mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan peserta menggunakan instrumen lembar penilaian kinerja akun bisnis sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) kegiatan.



Gambar 1. Alur Skema Pelaksanaan Pelatihan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tema dan Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan memiliki tema “Pelatihan Jurnalisme: Bijak Bermedsos, Training Motivasi Dan Digital Marketing Bagi Pengelola Wisata Di Desa Bantaragung.”.

### 2. Tempat dan waktu Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Pelatihan Jurnalisme: Bijak Bermedsos, Training Motivasi dan Digital Marketing bagi Pengelola Wisata di Desa Bantar Agung” dilaksanakan secara tatap muka di Aula Kantor Desa Bantar Agung, Kecamatan Sindangwangi, Kabupaten Majalengka pada tanggal 8–9 Mei 2026. Kegiatan ini diikuti oleh 50 pengelola wisata desa yang memiliki peran aktif dalam pengembangan promosi dan pelayanan wisata desa.



Gambar 2. Peta Lokasi Pelaksanaan Abdimas, Desa Bantar Agung, Kec. Sindangwangi, Kab. Majalengka, Jawa Barat



Gambar 3. Lokasi Pelaksanaan Abdimas, Aula Kantor Desa Bantar Agung, Kec. Sindangwangi, Kab. Majalengka Jawa Barat

### 3. Peserta Kegiatan

Program Pengabdian pada Masyarakat (P2M) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Dosen ataupun Mahasiswa kolaborasi dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Politeknik LP3I Jakarta, yang ditujukan pada peserta pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut yang merupakan pengelola desa wisata yang berjumlah 50 orang.

### 4. Proses Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan tersebut dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan mencari jalan keluar atau solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk pemberian Pelatihan Jurnalisme: Bijak Bermedsos, Training Motivasi Dan Digital Marketing Bagi Pengelola Wisata Di Desa Bantaragung. sebagai berikut:

#### a. Tahap Persiapan:

- 1) Melakukan rapat koordinasi dengan tim atau dengan panitia pelaksana abdimas.
- 2) Koordinasi dengan mitra yaitu Desa Bantar Agung, Kec. Sindangwangi, Kab. Majalengka.
- 3) Membuat proposal permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Kepala Desa Bantar Agung.
- 4) Kunjungan awal ke Desa Bantar Agung
- 5) Pengurusan administrasi (surat-menyurat).
- 6) Persiapan alat mulai dari membuat form absen dan sertifikat
- 7) Penyusunan bahan/materi pelatihan: slide Power point untuk Pelatihan Jurnalisme: Bijak Bermedsos, Training Motivasi Dan Digital Marketing Bagi Pengelola Wisata Di Desa Bantaragung.
- 8) Kegiatan Gladi bersih untuk panitia di hari H.

#### b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) merupakan kegiatan yang dilakukan baik oleh Lembaga, dosen, ataupun Mahasiswa/i Perguruan Tinggi yang berkolaborasi, yakni UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Politeknik LP3I Jakarta,

---

Adapun secara rinci kegiatan dilaksanakan sebagai berikut;

- 1) Pembukaan oleh moderator.
- 2) Sambutan oleh Bapak Samhari, selaku Kepala Desa Bantar Agung, Kec. Sindangwangi, Kab. Majalengka
- 3) Perkenalan dengan warga Desa Bantar Agung.
- 4) Ice breaking yang dilakukan oleh moderator.
- 5) Presentasi diawali dengan perkenalan tim dosen abdimas.
- 6) Memberikan sosialisasi tentang pentingnya Pelatihan Jurnalisme: Bijak Bermedsos, Training Motivasi Dan Digital Marketing Bagi Pengelola Wisata Di Desa Bantaragung.
- 7) Memberikan materi dalam bentuk ceramah interaktif dan demonstrasi tentang Pelatihan Jurnalisme: Bijak Bermedsos, Training Motivasi Dan Digital Marketing Bagi Pengelola Wisata Di Desa Bantaragung. Materi pertama mengenai jurnalistik digital dan bijak bermedia sosial memberikan pemahaman kepada peserta tentang pentingnya penggunaan media sosial secara positif, etis, dan bertanggung jawab. Peserta diberikan pelatihan mengenai teknik penulisan caption, penyusunan informasi wisata, penggunaan bahasa promosi yang menarik, serta pentingnya validitas informasi dalam publikasi digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mulai memahami cara membuat konten yang lebih komunikatif dan menarik untuk promosi wisata desa.



Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Dosen

8) Tanya Jawab dan Diskusi

Tanya jawab dan diskusi dalam pelatihan ini dilakukan untuk menggali persoalan-persoalan yang dihadapi para peserta yang berhubungan dengan materi ceramah. Selain itu juga terkait kelemahan dan permasalahan yang sering dihadapi peserta Pelatihan.



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab

9) Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan pemberian give away bagi peserta pelatihan, pelaksanaan foto bersama dengan peserta pelatihan serta pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 6. Sesi Foto Bersama Peserta dan Dosen Abdimas

c. Tahap Evaluasi

Tahapan ini dilakukan untuk Mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan peserta menggunakan instrumen lembar penilaian kinerja akun bisnis sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam bidang komunikasi, jurnalistik digital dan pemasaran wisata. Selain meningkatkan kemampuan teknis, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya promosi wisata yang kreatif, profesional, dan berkelanjutan. Dengan adanya pelatihan ini, pengelola wisata Desa Bantar Agung diharapkan mampu mengembangkan potensi wisata desa secara lebih optimal sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat desa secara berkelanjutan

---

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Pelatihan Jurnalisme: Bijak Bermedsos, Training Motivasi dan Digital Marketing bagi Pengelola Wisata di Desa Bantar Agung” telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, khususnya para pengelola wisata desa dalam menghadapi perkembangan era digital. Melalui pelatihan ini, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya penggunaan media sosial secara bijak, etis, dan bertanggung jawab sebagai sarana komunikasi, jurnalistik, dan promosi wisata.

Selain itu, kegiatan pelatihan mampu meningkatkan keterampilan peserta dalam membuat konten jurnalistik dan promosi digital yang kreatif dan menarik, mulai dari teknik jurnalistik dasar, penulisan caption, pengambilan foto dan video promosi, hingga strategi pemasaran digital melalui media sosial. Peserta juga menunjukkan peningkatan motivasi, kreativitas, dan rasa percaya diri dalam mengembangkan potensi wisata desa berbasis teknologi digital.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik dan pendampingan partisipatif efektif dalam membantu peserta memahami serta menerapkan strategi jurnalistik dan digital marketing dalam promosi wisata desa. Adanya peningkatan aktivitas promosi digital diharapkan dapat memperluas jangkauan informasi wisata Desa Bantar Agung kepada masyarakat luas dan meningkatkan daya tarik wisata desa.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, tetapi juga menjadi langkah awal dalam membangun sistem promosi wisata desa yang lebih profesional, inovatif, dan berdaya saing. Keberlanjutan program pendampingan dan kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat diharapkan mampu mendukung pengembangan sektor wisata desa serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, D., Winarto, T., Purwaningtyas, T., Chalisyah, E., & Ardana, S. N. (2024). Pelatihan Komunikasi Yang Efektif Dalam Menyelesaikan Konflik Bagi Guru Smk Suryacipta Karawang, Jawa Barat. *Jurnal Abdimas Sosek (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(3), 35-39.
- Chalisyah, E., Natalia, I., Anggraini, D., & Rofiq, I. S. (2024). Pelatihan Bahasa Inggris untuk Pemilik Homestay di Pulau Harapan Kepulauan Seribu, Jakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat STIE Surakarta*, 3(1), 137-143.
- Chalisyah, E., Natalia, I., Prihandono, P., Ridwan, M., Febriyanti, F., Himawan, I. S., & Indrawan, A. (2025). Pelatihan Keterampilan English For Business Untuk Pelaku UMKM Di Kabupaten Kuningan Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 27-38.
- Dariyanto, D., Natalia, I., Sobarli, U., Chalisyah, E., & Adrianty, D. (2025). PELATIHAN BAHASA INGGRIS UNTUK PEMANDU WISATA: MENINGKATKAN DAYA SAING WISATA DI DESA WARNASARI, PANGALENGAN JAWA BARAT. *JURNAL ABDIMAS PLJ*, 5(1), 32-40.
- Estiana, R., Kencana, D. S., Sugiyanto, E., Pramulanto, H., & Octaviany, F. (2023). Manajemen Pemasaran UMKM di Era Digital Pada UMKM Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat STIE Surakarta*, 2(2), 180-186.
- Karomah, N. G., Chalisyah, E., Bakri, B., Sintesa, N., & Indriany, Y. (2023). Strategi Pengembangan Industri Kreatif Secara Digital dengan Optimasi Penggunaan Canva dan Tiktok di Kabupaten Kuningan-Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat STIE Surakarta*, 2(2), 218-227.

- Kencana, D. S., Tardan, H., Prabandari, S., Subagiyo, S., & Haromain, A. (2024). Stimulasi Kreativitas pada Anak Melalui Pembuatan Karya Digital di Pulau Harapan, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Edusight Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Nopianti, D., Kuntadi, P., Sobali, U., Chalisyah, E., & Oktafiani, S. (2026). PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PELATIHAN BAHASA INGGRIS UNTUK IBU-IBU PKK DAN KADER POSYANDU DI DESA KARYAMEKAR, PASIRWANGI KAB. GARUT, JAWA BARAT. *Philantropy: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 15-20.
- Restendy, M. S. (2016). Daya tarik jurnalistik, pers, berita dan perbedaan peran dalam news casting.
- Restendy, M. S., & Hilmi, F. (2021). Social Media Influencer: Clickbait Dalam Pusaran Etika Jurnalistik. *Jurnal Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam*, 7(2), 270-284.
- Restendy, M. S., Munawaroh, E., Daud, B., Perdana, R. O., Wihandani, M. A., & Istanti, S. (2021). Newcasting: Konsep dan perkembangannya di era 4.0. *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 2(2), 221-240.